

**Judul harus jelas, singkat, dan informatif
(Verdana 14, Huruf Kapital pada Setiap Kata, Tebal, Rata
Tengah)**

Penulis 1*
Universitas,
NEGARA

Penulis 2
Universitas,
NEGARA

Penulis 3
Universitas,
NEGARA

Article Info

Article history:

Received:
Bulan XX, 20XX
Revised:
Bulan XX, 20XX
Accepted:
Bulan XX, 20XX
(Verdana 10)

Keywords:

Kata kunci pertama,
Kata kunci kedua,
Kata kunci ketiga,
Kata kunci keempat,
Kata kunci kelima,
(Verdana 10, terdiri
dari 3–5 kata atau
frasa, disusun secara
alfabetis)

Abstract

ABSTRAK (Jumlah kata tidak lebih dari 300 kata)
Latar belakang penelitian:
Tujuan dan ruang lingkup artikel:
Metode:
Hasil:
Kontribusi:

This article is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) ©202x by author/s

*** Corresponding author:**

Penulis
Universitas, NEGARA.
Email:
DOI:

PENDAHULUAN

Pendahuluan dari sebuah artikel ilmiah harus berfungsi sebagai kerangka komprehensif yang tidak hanya menguraikan tujuan penelitian, tetapi juga menunjukkan pentingnya topik serta kontribusinya terhadap khazanah pengetahuan yang sudah ada. Pendahuluan yang baik memberikan latar belakang yang memadai untuk mengontekstualisasikan proyek penelitian, memperjelas alasan dilakukannya studi, serta menyajikan struktur artikel secara koheren. Sama pentingnya, pendahuluan juga perlu menawarkan definisi yang luas mengenai konsep-konsep utama dan melibatkan diri dalam perdebatan ilmiah yang relevan dengan memasukkan perspektif dari penelitian terdahulu. Tinjauan pustaka semacam ini memungkinkan penulis untuk menempatkan studinya dalam diskusi akademik yang sedang berlangsung, baik dengan mendukung, menantang, maupun menyempurnakan argumen yang telah ada.

Selain itu, mengidentifikasi kesenjangan dalam pengetahuan yang ada sangat penting untuk membenarkan perlunya penelitian. Menyoroti titik-titik kontroversi atau hipotesis yang berbeda, jika relevan, akan meningkatkan nilai akademis dari pendahuluan dengan menunjukkan kompleksitas topik. Akhirnya, pendahuluan harus secara jelas menyatakan tujuan utama atau hipotesis penelitian, serta secara singkat menunjukkan temuan atau kesimpulan pokok. Untuk menjaga kejelasan dan keterbacaan, pembahasan sebaiknya disajikan dengan cara yang tetap dapat dipahami oleh pembaca, termasuk mereka yang berada di luar bidang penelitian terkait.

Struktur pendahuluan dapat mencakup:

1. **Latar Belakang Penelitian:** Memberikan konteks dan menempatkan penelitian dalam relevansi akademik maupun praktis yang lebih luas.
2. **Tinjauan Pustaka:** Merangkum dan mengkritisi karya ilmiah yang ada untuk mengidentifikasi kesepakatan, perdebatan, dan kontradiksi.
3. **Analisis Kesenjangan:** Menyoroti keterbatasan dalam penelitian sebelumnya dan mengidentifikasi area yang masih kurang dieksplorasi.
4. **Rasional Penelitian:** Menjelaskan alasan dilaksanakannya penelitian serta potensi kontribusinya.
5. **Tujuan atau Hipotesis Penelitian:** Merumuskan secara jelas tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, atau hipotesis.

METODE

Bagian ini menyajikan uraian terperinci mengenai metodologi penelitian yang digunakan dalam studi. Uraian ini mencakup desain penelitian, karakteristik partisipan, populasi dan prosedur pengambilan sampel, instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data, serta teknik yang diterapkan dalam analisis data. Pada penelitian yang melibatkan penggunaan alat dan bahan tertentu, sangat penting untuk memberikan spesifikasi secara lengkap. Spesifikasi alat harus menyoroti tingkat kecanggihan dan ketepatan instrumen yang digunakan, sementara spesifikasi bahan harus menjelaskan jenis serta karakteristik bahan yang dimanfaatkan.

Untuk pendekatan kualitatif—seperti penelitian tindakan kelas, etnografi, fenomenologi, dan studi kasus—perlu disertakan deskripsi mengenai peran peneliti, subjek penelitian, serta informan yang berkontribusi dalam studi. Selain itu, metodologi juga harus menjelaskan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data, lokasi dan durasi penelitian, serta teknik yang diterapkan guna menjamin kredibilitas dan validitas temuan.

Struktur metodologi umumnya mencakup komponen berikut:

1. **Desain Penelitian:** Kerangka umum yang menjadi acuan penelitian.
2. **Partisipan:** Individu atau kelompok yang terlibat dalam penelitian.
3. **Populasi dan Metode Sampling:** Populasi sasaran serta prosedur yang digunakan dalam pemilihan sampel.
4. **Instrumen:** Alat yang digunakan, termasuk contoh pertanyaan, metode penskoran, serta sifat psikometriknya (validitas dan reliabilitas).
5. **Prosedur dan Jangka Waktu:** Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan penelitian beserta durasi tiap tahapannya.
6. **Rencana Analisis:** Uji statistik atau prosedur analisis yang diterapkan. Metode standar dapat dipaparkan secara singkat, sedangkan metode yang lebih kompleks atau tidak umum sebaiknya didukung dengan rujukan literatur.
7. **Ruang Lingkup dan Keterbatasan:** Batasan pendekatan metodologis yang digunakan serta potensi kendalanya.

Selain itu, untuk memastikan ketelitian metodologis dan transparansi, naskah dianjurkan mengikuti pedoman pelaporan standar sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan. Misalnya, daftar periksa **STROBE** dapat digunakan untuk penelitian observasional, **SRQR** untuk penelitian kualitatif, **PRISMA** untuk tinjauan sistematis, **CARE** untuk laporan kasus, serta **CONSORT** untuk uji klinis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Bagian ini dapat disusun ke dalam subjudul untuk meningkatkan kejelasan dan koherensi. Uraian harus menyajikan deskripsi yang ringkas namun komprehensif mengenai hasil eksperimen, diikuti dengan interpretasi serta pembahasan atas kesimpulan yang dapat ditarik dari temuan tersebut.

Pembahasan

Bagian ini harus disusun secara sistematis ke dalam subjudul untuk memastikan kejelasan, koherensi, dan kemudahan pemahaman. Bagian ini diharapkan dapat memberikan uraian yang ringkas namun komprehensif mengenai hasil eksperimen, disertai dengan interpretasi kritis. Selain itu, pembahasan harus menguraikan kesimpulan yang dapat ditarik secara wajar dari temuan penelitian, dengan tetap selaras pada tujuan dan pertanyaan penelitian. Sertakan:

- Kontribusi penelitian:
- Implikasi Penelitian:
- Keterbatasan Penelitian :
- Saran Penelitian Selanjutnya:

SIMPULAN

Berikan pernyataan bahwa apa yang diharapkan sebagaimana tercantum dalam bab "Pendahuluan" pada akhirnya dapat tercapai dalam bab "Hasil dan Pembahasan", sehingga terdapat kesesuaian. Selain itu, dapat pula ditambahkan prospek pengembangan hasil penelitian serta peluang penerapan pada studi lanjutan berikutnya (berdasarkan hasil dan pembahasan).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih merupakan bentuk apresiasi atas kontribusi suatu institusi atau individu yang tidak termasuk sebagai penulis, misalnya institusi atau individu yang memberikan dukungan pendanaan penelitian (funding support) untuk publikasi ini.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Pernyataan Kontribusi Penulis dapat ditulis hingga beberapa kalimat dan harus menjelaskan secara singkat tugas masing-masing penulis. Harap hanya mencantumkan 2 inisial untuk setiap penulis, tanpa tanda titik, tetapi dipisahkan dengan koma (misalnya: JC, JS). Jika terdapat dua penulis dengan inisial yang sama, gunakan inisial tengah untuk membedakannya (misalnya: REW, RSW). Pernyataan Kontribusi Penulis harus dicantumkan pada bagian akhir naskah sebelum Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka harus diformat dengan rata kiri-kanan dan diurutkan secara alfabetis. Penulis dianjurkan menggunakan perangkat manajemen referensi seperti EndNote, Mendeley, atau Zotero untuk mempermudah ketepatan dan konsistensi. Gaya penulisan daftar pustaka harus mengikuti pedoman American Psychological Association (APA) edisi ke-7. Contoh penulisan diberikan di bawah ini:

Artikel Ilmiah:

Bunari, B., Setiawan, J., Ma'arif, M. A., Purnamasari, R., Hadisaputra, H., & Sudirman, S. (2024). The influence of flipbook learning media, learning interest, and learning motivation on learning outcomes. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 18(2), 313–321. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v18i2.21059>

Buku:

Louis, C., Lawrence, M., & Keith, M. (2018). *Research methods in education*. Routledge.

Buku Chapter:

Hadi, S. (2020). Character education in the digital era. In R. Wibowo & T. Suryani (Eds.), *21st century education transformation* (pp. 45–60). Pustaka Cendekia.

Prosiding:

Smith, A. B., & Johnson, C. D. (2022, June). AI applications in smart cities. In *Proceedings of the IEEE International Conference on Smart Systems (ICSS)* (pp. 55–60). IEEE. <https://doi.org/10.1109/ICSS.2022.1234567>

Publikasi Online Skripsi/Tesis/Disertasi:

Hadi, S. (2023). *Implementation of digital learning in character education* (Undergraduate thesis, Universitas Gadjah Mada). Universitas Gadjah Mada Repository.

Publikasi Skripsi/Tesis/Disertasi:

Hadi, S. (2023). *Implementation of digital learning in character education* (Unpublished undergraduate thesis). Department of Education, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia.

Internet:

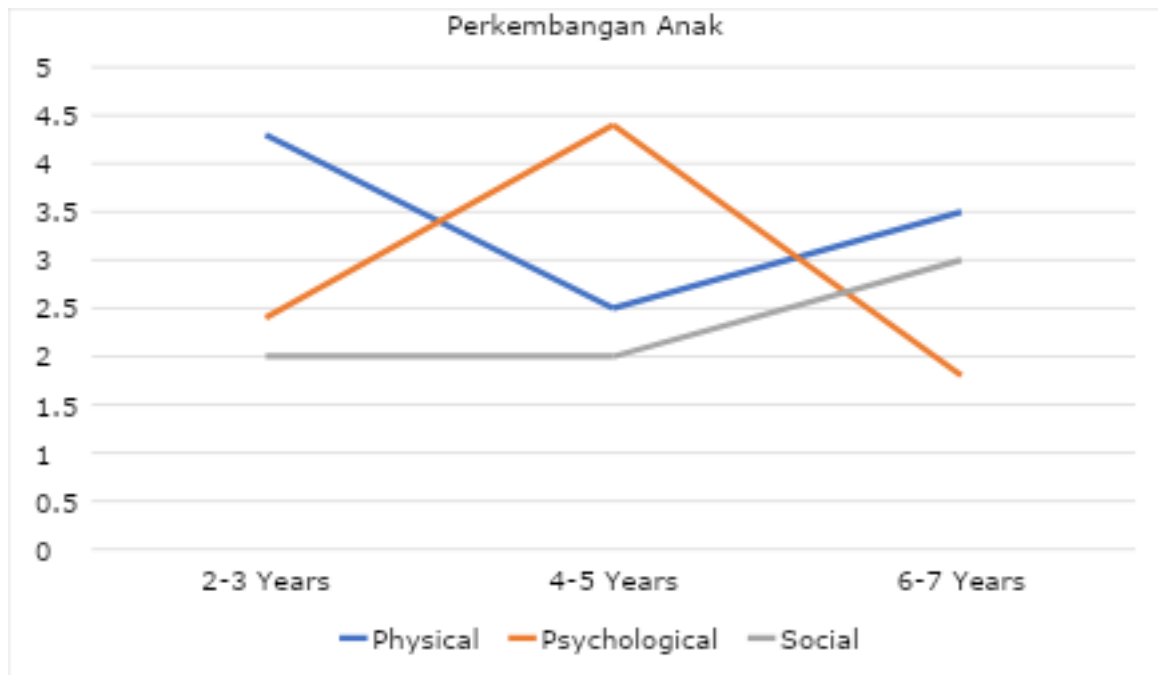
World Health Organization. (2024, December 20). *Global vaccine impact report 2024*. WHO. <https://www.who.int/reports/vaccine-impact-2024>

Regulasi:

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 50 Tahun 2022 tentang Praktik Kerja Lapangan.*
<https://www.kemdikbud.go.id/regulasi50-2022>

Tabel 1. Contoh format

No	Deskripsi	Keterangan
1	Deskripsi 1	Keterangan
2	Deskripsi 2	Keterangan
3	Deskripsi 3	Keterangan
4	Deskripsi 4	Keterangan
5	Deskripsi 5	Keterangan



Gambar 1. Contoh gambar